

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap anak terlahir didunia dengan beragam potensi yang dibawa. Dengan potensi yang dimiliki maka seorang anak akan berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Bakat merupakan kemampuan yang sudah ada dan melekat (inherent) pada diri seorang anak yang dibawanya sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak.¹ Maka bakat perlu dicari dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat yang dimiliki seseorang itu bermacam-macam jenisnya, diantaranya yakni ada yang memiliki bakat dalam seni musik, jurnalistik ,desain grafis, memasak, dan sebagainya. Tetapi tidak semua bakat dapat diketahui oleh setiap individu tersebut karena kurangnya kesadaran akan bakat yang dimilikinya. Selain itu disebabkan juga tidak terfasilitasi kebutuhan akan wadah bakat tersebut sehingga tidak semua bakat dapat tersalurkan dengan baik dan maksimal. Maka tidak menutup kemungkinan bakat tersebut akan menjadi bakat terpendam karna tidak diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ramzi Harli seluruh generasi muda termasuk mereka yang berasal dari kalangan santri memiliki minat dan bakat terpendam serta potensi yang sangat luar biasa. Namun sayang sekali para santri kekurangan dalam wadah atau fasilitas yang memadai untuk pengembangan kedua hal tersebut. Oleh karena itu untuk mewadahi bakat yang terpendam itu perlu diadakan kegiatan yang dapat

¹ Setiavata Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbeda Bakat Siswa* (Jogjakarta: Diva Press, 2013). 18.

mengembangkan bakat tersebut, termasuk kalangan santri agar dapat menghadapi perkembangan dunia dan bermanfaat dimasyarakat kelak.²

Bakat dan minat perlu dikembangkan dengan baik agar bakat dan minat tersebut membuahkan hasil yang baik berupa prestasi. Sehingga bakat dan minat ini perlu diwadahi oleh yang namanya pendidikan baik formal maupun non formal. Dan hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Yaitu sebagaimana yang diungkapkan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.³ Sehubungan dengan hal tersebut, penyediaan sarana yang mendukung minat dan bakat peserta didik merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan, baik di lingkungan formal maupun nonformal.

Didalam Ma'had perlu adanya kegiatan seperti unit minat bakat yang kalau diluar biasanya kita sebut ekstrakurikuler sebagai bentuk sarana mewadahi bakat santri sehingga dapat menjadi lulusan yang bermutu hal ini tercantum dalam Undang – undang RI Nomor 18 tahun 2019 tentang pesantren pasal 26 ayat 3 yakni Sistem penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diarahkan pada aspek: a. peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya Pesantren; b.

² Ramzi Harli, 'AMANAH Optimal Kembangkan Minat Dan Bakat Kalangan Santri', *Redaksi*, 2024, 2 <<https://www.infobalinews.id/2024/06/18/amanah-optimal-kembangkan-minat-dan-bakat-kalangan-santri/index.html>>. (diakses pada tanggal 4 November 2024)

³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta (Jakarta, 1999).

penguatan pengelolaan Pesantren; dan c. peningkatan dukungan sarana dan prasarana Pesantren.⁴

Lokasi penelitian ini yakni terletak di Ma'had Al- jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri, Ma'had merupakan sebuah asrama/pondok yang ditempati oleh mahasiswi yang berkuliah di UIN Syekh Wasil Kediri, di mahad ini terdapat kegiatan ta'lim atau mengaji seperti pondok pesantren biasanya akan tetapi waktunya hanya dilakukan setiap setelah maghrib dan juga setelah sholat subuh karena pagi sampai sore para santri berkuliah.

Selain mengaji kitab, Al-quran, dan hadis di Ma'had darul hikmah juga mengadakan kegiatan unit minat bakat yakni kegiatan yang dirancang sebagai bentuk sarana untuk mewedahi bakat-bakat yang dimiliki oleh santri diantaranya yakni Qiro'ah, Public Speaking, desain grafis, hadrah, jurnalistik, dan juga memasak yang dilakukan setiap 2 minggu sekali yakni saat malam Jum'at yang bertujuan untuk mengembangkan bakat yang mungkin terpendam pada diri santri.

Ma'had darul hikmah ini merupakan salah satu pondok yang melarang santrinya untuk ikut serta dalam kegiatan pengembangan bakat diluar maupun kampus seperti ekstrakurikuler atau kalau didalam kampus disebut UKM/UKK. meskipun terdapat larangan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikampus, namun Ma'had Darul Hikmah ini mempunyai upaya untuk tetap mewedahi bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat agar bakat dari santri tidak terpendam dan terlupakan.

⁴ Negara Indonesia, 'Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren', (2019), 80.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan kebeberapa Mahad yakni seperti Ma'had Sunan Ampel al-Aly di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, salah satu santrinya mengatakan bahwasannya disana sangat memperbolehkan para santrinya untuk mengikuti UKM/UKK kampus maupun organisasi diluar mahad guna mengembangkan bakat dari para santrinya,⁵ selain itu peneliti juga telah melakukan wawancara kepada santri di Mahad UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana hasilnya sama yakni disana juga tidak melarang santrinya untuk mengikuti kegiatan pengembangan bakat diluar mahad dan disana para pengelola sangat mendukung jika para santrinya mengikuti kegiatan semacam itu karena dapat mengembangkan bakat dari para santri akan tetapi harus tetap mengikuti kegiatan mahad.⁶

Jadi, nilai *novelity* dari penelitian ini adalah terletak pada fokusnya terhadap pengembangan bakat santri melalui pendekatan kegiatan unit minat bakat dalam konteks pesantren. Meskipun penelitian tentang pendidikan dan pengembangan karakter di lingkungan pesantren telah banyak dilakukan, kajian spesifik mengenai bagaimana unit minat bakat dapat menjadi sarana strategis untuk mengasah bakat santri masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur terkait pendidikan pesantren tetapi juga menawarkan perspektif baru tentang integrasi kegiatan minat dan bakat dalam sistem pembelajaran berbasis pesantren.

Penelitian ini penting dilakukan karena pengembangan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat di Ma'had Darul Hikmah akan memberikan kontribusi

⁵ Latifah Wahida, Santri Ma'had Sunan Ampel al-Aly di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri, 4 Desember 2024.

⁶ Umi Rohmatin, Santri Mahad UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di Tegalrejo Badas, 5 Desember 2024.

terhadap pembentukan karakter dan pengembangan bakat santri. Dalam konteks pendidikan Islam yang semakin kompetitif, santri tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu agama, tetapi juga harus memiliki keterampilan dan bakat yang relevan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan memahami dan mengembangkan potensi individu santri melalui kegiatan unit minat bakat yang terencana, penelitian ini diharapkan dapat membantu menghidupkan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, sehingga santri dapat mengeksplorasi minat mereka secara maksimal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam merancang program pengembangan bakat yang efektif, sehingga melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kreatif, inovatif, dan siap menghadapi segala tantangan global.

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan bakat santri di Ma'had darul hikmah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Upaya Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Unit Minat Bakat Di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan kegiatan Unit Minat Bakat di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Unit Minat Bakat di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri?

3. Bagaimanakah hasil pengembangan bakat santri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan Unit Minat Bakat di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Unit Minat Bakat di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil pengembangan bakat santri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu serta memberi penjelasan yang lebih detail, khususnya tentang upaya dalam mengembangkan bakat melalui program Unit Minat Bakat, serta dapat digunakan sebagai informasi yang dijadikan referensi oleh peneliti lain mengenai bagaimana upaya mengembangkan bakat Santri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih luas mengenai upaya pengembangan bakat melalui kegiatan Unit Minat Bakat di Ma'had Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri.

b. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji mengenai upaya pengembangan bakat melalui kegiatan Unit Minat Bakat.

c. Bagi Ma'had

Dengan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan evaluasi bagi *Musyrifah* didalam mendampingi santri untuk mengembangkan bakat santri melalui kegiatan Unit Minat Bakat.

d. Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para santri dapat mengembangkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan Unit Minat Bakat.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau rujukan untuk peneliti selanjutnya, terutama mengenai bagaimana upaya pengembangan bakat santri melalui kegiatan Unit Minat Bakat.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu, Secara spesifik belum ditemukan adanya penelitian yang berkaitan dengan upaya pengembangan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat. Ada beberapa penelitian yang secara umum masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian oleh Fani Oktavianti dan A. Busyairi tahun 2019 Universitas Negeri Semarang pada jurnal *Joyful Learning* dengan judul “manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan

ekstrakurikuler”. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan manajemen dalam kategori masih kurang, analisis kebutuhan dan seleksi tidak terlaksana, (2) pengorganisasian manajemen dalam kategori sangat baik, setiap ekstrakurikuler melaksanakan orientasi dan mengelompokkan peserta didik, (3) pelaksanaan manajemen dalam kategori sangat baik, pembinaan dan pengembangan minat dan bakat dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan bahasa Inggris, (4) pengawasan manajemen dalam kategori sangat baik, pengampu ekstrakurikuler bersama dengan kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap ekstrakurikuler. Secara keseluruhan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori baik.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif serta ingin mengetahui mengenai bagaimana suatu kegiatan dapat meningkatkan bakat santri. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini berfokus pada manajemen sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya.⁷

2. Penelitian oleh Endang Citrowati dan Farida Mayar tahun 2019 Universitas Negeri Padang pada jurnalnya yang berjudul “Strategi pengembangan bakat seni anak usia dini”. Hasil penelitiannya adalah Pentingnya mengembangkan kemampuan seni melalui mencetak adalah dapat mengembangkan kreativitas dan daya imajinasi pada anak serta anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. manfaat dari kegiatan mencetak ini adalah dapat

⁷ A. Busyair Fani Oktavianti, “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *Joyful Learning* 8, no. 4 (2019): 184–192.

mengembangkan kreativitas anak, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama ingin mengetahui bagaimana cara pengembangan bakat, sedangkan perbedaannya yakni pada objek penelitian pada penelitian ini meneliti anak usia dini sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti seorang santri pada tingkat mahasiswa yang bukan lagi termasuk usia dini.⁸

3. Penelitian oleh Irma Nurhidayati pada tahun 2020 pada skripsinya yang berjudul “Upaya pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler hadroh di MTs negeri 1 Ponorogo”. Hasil dari penelitian ini adalah Dampak dari adanya ekstrakurikuler hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya pada nilai rasa ingin tahu bertambah pada lagu sholawat, Nilai religius semakin bersemangat dalam beribadah, sementara nilai disiplin waktu dapat manajemen waktu dengan baik. Pada kerja keras dalam memainkan alat hadroh pertama kali latihan. Nilai mandiri berdampak dari awalnya peserta didik yang tidak bisa menjadi bisa. Nilai cinta tanah air berdampak semakin cinta kepada tanah air. Nilai menghargai prestasi sangat menghargai setiap usaha yang dilakukan dan nilai tanggung jawab berdampak terhadap diri sendiri maupun kelompoknya.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama ingin mengetahui tentang bagaimana upaya yang dilakukan untuk

⁸ Mayar Farida Endang Citrowati, “Jurnal Pendidikan Tambusai,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 6 (2019): 1–23.

pengembangan bakat. Perbedaannya yakni pada latar belakang tempat penelitian pada penelitian ini meneliti di SMA sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti di Ma'had perguruan tinggi.⁹

4. Penelitian oleh Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, dan Nurul Rossati tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Tangerang pada Jurnal Pendidikan dan Sains dengan Judul “Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler”. Hasil dari penelitian ini adalah Dengan adanya ekstrakurikuler menjadikan siswa menjadi lebih kreatif dan juga dapat menjadi suatu keberhasilan dalam menggali bakat yang dimiliki siswa, serta dapat membangun mental siswa menjadi lebih baik, bertanggung jawab, serta mandiri.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama ingin mengetahui bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan bakat melalui sebuah kegiatan. Perbedaannya yakni penelitian ini objek yang diteliti adalah sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti pada Ma'had tingkat mahasiswa yang memiliki karakteristik yang berbeda.¹⁰

5. Penelitian oleh Yunus Aris Wibowo, Edgar Jordan, Aulia Elkasinky, Dkk tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Surakarta pada jurnalnya dengan judul “Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten”. Hasil

⁹ Irma Nur Hidayati, ‘Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo’, *IAIN Ponorogo*, 1, 2020, 88.

¹⁰ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia, ‘Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler’, *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2.2 (2020), 230–231.

Penelitian ini adalah Kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten didukung oleh guru pendamping maupun instruktur professional serta fasilitas yang memadai. Hal itu merupakan satu kesatuan perangkat pengelola ekstrakurikuler yang baik, sehingga peserta dalam semua bidang ekstrakurikuler sangat antusias. Antusiasme siswa tersebut mampu digunakan untuk mendukung pengembangan bakat dan kreativitas melalui ekstrakurikuler.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama ingin mengetahui dan menganalisis mengenai bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sebuah bakat. Perbedaannya yakni pada penelitian ini objeknya adalah peserta didik tingkat Sekolah Dasar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan objeknya santri tingkat mahasiswa.¹¹

6. Penelitian oleh Hanifah Aulia Balqis, Patra Aghtiar Rakhman, Siti Rokmanah tahun 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri dengan judul “Strategi guru kelas dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SDN Rahayu”. Hasil penelitian ini adalah strategi guru dalam mengembangkan motivasi minat dan bakat peserta didik sudah sesuai, yakni: 1) Pendekatan ke peserta didik, 2) Memberi fasilitas dan memotivasi untuk mengikuti lomba, 3) Memberikan pengertian dengan tidak memaksakan kehendak, dan 4) Memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

¹¹ Yunus Aris Wibowo et al., “Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Muhammadiyah Sabrang Lor , Trucuk , Klaten,” *Buletin KKN Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 1–7.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama ingin menenegetahi bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bakat. Perbedaanya yakni pada fokus penelitiannya yakni stategi guru sedangkan penelitian ini kegiatan unit minat bakat, serta objek yang diteliti yakni pada penelitian ini meneliti peserta didik sedangkan penelitian saya meneliti santri.¹²

7. Penelitian oleh Annisa Lestari dan Shahrul Holid tahun 2024 Institut Syekh Abdul Halim Hasan, Pada jurnal on education dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di Pondok Pesantren AnNursali Binjai Utara Kota Binjai”. Hasil penelitian ini yakni Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu program pengembangan diri yang dilakukan dalam kurikulum berkarakter disetiap sekolah yang memiliki tujuan untuk pengembangan bakat, minat, dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama mengungkap implementai kegiatan yang dilakukan dalam mengebangkan bakat dan minat peserta didik. Latar belakang tempat yang diteliti sama yakni pondok pesantren. Perbedaannya yakni pada penelitian ini melalui kegiatan Ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang akan dilakukan melalui kegiatan Unit minat bakat.¹³

¹² Hanifah Aulia Balqis, Patra Aghtiar Rakhman, and Ana Nurhasanah, ‘Strategi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di Sdn Rahayu’, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.04 (2023), 2445.

¹³ Anisa Lestari and Syahrul Holid, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di Pondok Pesantren An-Nursali Binjai Utara Kota Binjai,” *Journal on Education* 6, no. 3 (2024): 16896–168997.

Berdasarkan beberapa uraian penelitian diatas, Skripsi ini menambah dan melengkapi penelitian sebelumnya. penelitian sebelumnya sebagian besar menekankan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dan menengah, bahkan beberapa di lingkungan pesantren, tetapi belum secara khusus menunjukkan unit minat dan bakat yang terintegrasi di Ma'had Al-Jami'ah di tingkat perguruan tinggi. Penelitian oleh Irma Nurhidayati, Anisa Lestari & Shahrul Holid, dan Yunus Aris Wibowo dkk. menunjukkan bahwa kegiatan pendukung bakat sangat penting karena terbukti meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan nilai-nilai positif.

Hasil-hasil tersebut menjadi landasan dan memperkuat argumen peneliti bahwa program pengembangan bakat harus dirancang secara sistematis. Strategi yang berbeda dari penelitian sebelumnya diperlukan karena konteks Ma'had Darul Hikmah yakni membatasi santri untuk mengikuti kegiatan di luar Ma'had.

Oleh karena itu, skripsi ini menghadirkan keterbaruan yakni dengan fokus pada upaya mengembangkan bakat santri melalui kegiatan unit minat bakat di perguruan tinggi, yang belum banyak dikaji. Penelitian ini diharapkan dapat menegaskan temuan sebelumnya tentang pentingnya pengembangan bakat dan memberikan perspektif baru tentang bagaimana pengembangan minat dan bakat dapat diterapkan di lingkungan Ma'had kampus dengan peraturan khusus.

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Penelitian dan tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fani Oktavianti dan A. Busyairi, 2019	pelaksanaan manajemen dalam kategori sangat baik, pembinaan dan pengembangan minat dan bakat	menggunakan metode kualitatif serta ingin mengetahui mengenai bagaimana suatu kegiatan dapat meningkatkan bakat santri.	penelitian ini berfokus pada manajemen sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya.
2.	Endang Citrowati dan Farida Mayar, 2019	Pentingnya mengembangkan kemampuan seni melalui mencetak adalah dapat mengembangkan kreativitas dan daya imajinasi pada anak.	mengetahui bagaimana cara pengembangan bakat	objek penelitian pada penelitian ini meneliti anak usia dini sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti seorang santri pada tingkat mahasiswa
3.	Irma Nurhidayati, skripsi, 2020	Dampak dari ekstrakurikuler yakni menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa.	Menemukan upaya bagaimana cara pengembangan bakat	Latar belakang tempat yang diteliti pada penelitian ini berada disekolah SMA berbeda dalam penelitian saya meneliti pada Ma'had tingkat perguruan tinggi.
4.	Ina magdalena, fitri ramadanti, dan nurul rossatia, 2020, Jurnal, upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler	Dengan adanya ekstrakurikuler menjadikan siswa menjadi lebih kreatif dan juga dapat menjadi suatu keberhasilan dalam menggali bakat yang dimiliki siswa.	Menemukan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bakat.	Objek yang diteliti berbeda dimana pada penelitian ini meneliti pada sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti pada Ma'had tingkat mahasiswa yang memiliki karakteristik yang berbeda.
5.	Yunus Aris Wibowo, Edgar	Kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah	Menemukan upaya	Pada penelitian ini objeknya adalah peserta didik tingkat

	Jordan, Aulia Elkasinky, Dkk, 2020	Sabrang Lor, Trucuk, Klaten didukung oleh guru pendamping maupun instruktur professional serta fasilitas yang memadai.	pengembangan bakat.	Sekolah Dasar sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan objeknya santri tingkat mahasiswa.
6.	Hanifah aulia balqis, dkk, 2023, Jurnal, Strategi guru dalam pengembangan minat dan bakat	mengembangkan motivasi minat dan bakat peserta didik sudah sesuai, yakni: Pendekatan ke peserta didik, Memberi fasilitas dan memotivasi untuk mengikuti lomba.	Meneliti pada upaya perkembangan bakat.	Berbeda pada fokus penelitiannya yakni strategi guru sedangkan penelitian ini kegiatan unit minat bakat, serta objek yang diteliti yakni pada penelitian ini meneliti peserta didik sedangkan penelitian saya meneliti santri.
7.	Anisa Lestari, Shahrul Holid, 2024, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di Pondok Pesantren An-Nursali Binjai Utara Kota Binjai.	Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu program pengembangan diri yang dilakukan dalam kurikulum berkarakter disetiap sekolah yang memiliki tujuan untuk pengembangan bakat, minat, dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.	mengungkap bagaimana pengembangan bakat dan minat peserta didik. Latar belakang tempat yang diteliti sama yakni pondok pesantren.	Nama kegiatan yang berbeda pada penelitian ini ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian saya kegiatan unit minat bakat.

F. Definisi Konsep

1. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.¹⁴

Bakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potensi yang dimiliki para santri selain mengaji yang perlu dikembangkan seperti memasak, desain grafis, jurnalistik, banjari, public speaking, dan qiro'ah yang kelak bermanfaat untuk hidup bermasyarakat.

2. Santri

Santri adalah kata santri berasal dari kata "*cantrik*" dalam bahasa Jawa berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap. Dapat disimpulkan bahwa santri adalah seseorang yang mendalami agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru atau kyai.¹⁵

Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjalani peran ganda yaitu sebagai mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri dan juga santri di Ma'had Darul Hikmah.

3. Unit Minat Bakat

Unit Minat Bakat atau biasa kita sebut ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tujuannya untuk mewedahi dan mengembangkan bakat dan minat seseorang .

¹⁴ Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (jakarta: Puspawara, 2000).94.

¹⁵ Iffan Ahmad Gufron, "Santri Dan Nasionalisme," *Islamic Insights Journal*; 1, no. 1 (2019): 42.

Unit minat bakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh Ma'had Darul Hikmah guna mewadahi bakat dari para santri.

4. Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had al jami'ah adalah lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai pesantren pelajar, biasanya terintegrasi dalam perguruan tinggi agama Islam.

Ma'had Al-Jami'ah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri yang berada ditengah-tengah kampus UIN Syekh Wasil Kediri dimana para santrinya merupakan mahasiswa di UIN Syekh Wasil Kediri sendiri, yang menerapkan kegiatan unit minat bakat didalamnya untuk mewadahi bakat dari para santri